

ARTIKEL ILMIAH

**PELESTARIAN TRADISI NYADRAN DAM BAGONG
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA BUDAYA DI
TRENGGALEK
JAWA TIMUR**

ABSTRACT

Desy Ika Mustafiani 152151, S1
HOSPITALITY

Nyadran Dam Bagong is a tradition from Trenggalek area which is usually commemorated on Friday Kliwon Selo in Javanese Month. Dam Bagong is a dam that divides the Bagong river which is used to irrigate rice fields in the city of Trenggalek. The first time the Dam Bagong was built by Adipati Menak Sopal who was also the founder of the forerunner of the city of Trenggalek.

This research aim is to find the suitable concept for preserving the tradition of nyadran dam bagong as cultural tourism in Trenggalek . This research is qualitative descriptive and use SWOT analysis to analyze the data.

Keyword :nyadran, tradition, dam , bagong

Desy Ika Mustafiani 152151, S1
HOSPITALITY

Nyadran Dam Bagong merupakan tradisi dari daerah Trenggalek yang biasanya diperingati pada Jum'at Kliwon Bulan Selo atau Bulan Jawa. Dam Bagong adalah dam pembagi aliran sungai Bagong yang biasa digunakan untuk mengairi persawahan di Kota Trenggalek. Pertama kali Dam Bagong dibangun oleh Adipati Menak Sopal yang juga merupakan pendiri cikal bakal kota Trenggalek.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan konsep yang tepat untuk melestarikan tradisi Nyadran Dam Bagong sebagai wisata budaya di Trenggalek. penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif dan menggunakan analisis SWOT untuk menganalisis data.

Keyword : nyadran, tradisi, dam, bagong